

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO PONSEL DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

AZLI RANTI ARDA SARI
175310691

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Azli Ranti Arda Sari
NPM : 175310691
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel Di
Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI


Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : AZLI RANTI ARDA SARI
NPM : 175310691
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel Di
Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Iyoyo Dianto, SE, Dr., M.Si ()
2. Haugesti Diana, SE., M.Ak ()

Pembimbing :

Mengetahui : Ketua Jurusan Akuntansi S1



Dina Hidayat, SE, M.Si., Ak., CA



Siska, SE, M.Si., Ak., Ca



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **AZLI RANTI ARDA SARI**
2. Npm : 175310691
3. Hari/ Tanggal : Rabu 30 Juni 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dina Hidayat, SE, M.Si., Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Iyoyo Dianto, SE, Dr., M.Si BAB I <ul style="list-style-type: none">○ Latar belakang diperbaiki, perbanyak problem statement.○ Seluruh pernyataan dilampirkan data/sumber.○ Kaitkan problem statement dengan teori yang dipakai. BAB II <ul style="list-style-type: none">○ Sumber rujukan dkk diganti et al.○ Hindari pembahasan teori yang tidak terkait dengan topik masalah BAB IV <ul style="list-style-type: none">○ Gunakan cross tabulasi data dalam menganalisis.○ Kaitkan analisis	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terihat dihalaman 1</p> <p>Terlihat dihalaman 10</p> <p>Terlihat dihalaman 31</p>	

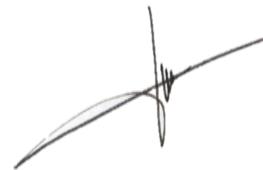
	<p>dengan karakteristik responden yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sesuaikan antara hasil olah data dengan analisis. ○ Hindari kalimat spekulatif. ○ Perbaiki kalimat yang rancu. ○ Terdapat kontradiksi antara hasil dan analisis serta penyimpulan oleh penulis. ○ Kutipan lihat pedoman. <p style="text-align: center;">BAB V</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kesimpulan kontradiktif dengan hasil olahan data. 	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 52	
2.	<p>Haugesti Diana, SE., M.Ak</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Didalam abstrak dijelaskan juga temuan penelitiannya. ○ Didalam BAB 4 , tambahkan keterangan responden, apakah tempat usaha milik pribadi atau sewa, dan sebutkan jumlah karyawan. 	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman i	
		Sudah diperbaiki	Telihat dihalaman 31	

Mengetahui

Disetujui



Dr. Hj. Siska, SE., M.si., ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : **AZLI RANTI ARDA SARI**
2. Npm : 175310691
3. Hari/ Tanggal : Rabu 03 Februari 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha
Toko Ponsel di Kecamatan Siak Hulu
Kabupaten Kampar

Sidang dibuka oleh **Dina Hidayat, SE, M.Si., Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Firdaus AR, Dr, SE, M.Si, Ak., CA BAB I <ul style="list-style-type: none">Sebutkan sumber referensi dari laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi beberapa kriteria.Sebutkan sumber referensi dari penerapan akuntansi harus berdasarkan konsep-konsep dasar akuntansi.Deskripsi LBM harus terstruktur dan sistematis. Bagian awal penjelasan terkait teori dan praktek umum topik penelitian. Bagian kedua khusus menjelaskan objek penelitian dan permasalahan akuntansinya	Sudah diperbaiki	Terihat dihalaman 1	

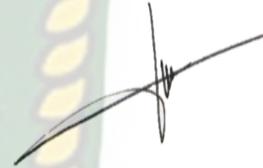
	<p>BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> o Pada tabel populasi dan sampel sebutkan sumber data dan tahun perolehan data. 	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 27	
2.	<p>Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si</p> <ul style="list-style-type: none"> o Penelitian terdahulu harus yang sejenis. o Teknik pengumpulan data hanya wawancara dan dokumentasi 	Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 5	
		Sudah diperbaiki	Terlihat dihalaman 29	

Mengetahui

Disetujui



Dr. Hj. Siska, SE., M.si., ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



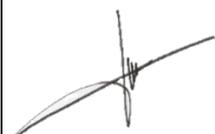
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

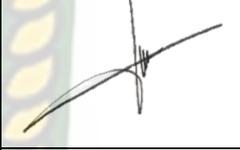
Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674681 Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU – 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : AZLI RANTI ARDA SARI
NPM : 175310691
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
TOKO PONSEL DI KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR
SPONSOR : **Dina Hidayat, SE, M.Si., Ak.,CA**

Dengan Rincian Sebagai Berikut :

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf
	Sponsor		Sponsor
04/12/2020	X	<ul style="list-style-type: none">- Untuk Teknis Penulisan Baca Panduan Skripsi- Ganti Kuesioner, ambil Yang Ada Variabel Neraca dan Laba Rugiya- Sertakan Foto Tempat Usaha- Latar Belakang Masalah- Referensi 2011 Keatas- Setiap Sub Judul Beri Kata Pengantar- Data Populasi Minta ke Kantor Camat- Daftar Pustaka	
30/12/2020	X	<ul style="list-style-type: none">- Teknis Kutipan- Teknis Tabel- Teknis Daftar Pustaka- Pakai SAK EMKM	
06/01/2021	X	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Daftar Pustaka	

22/01/2021	X	- Untuk Kuesioner, Tambahkan Tentang Aset Tetap - ACC Proposal	
01/03/2021	X	- Lanjut Skripsi	
27/03/2021	X	- Abstrak - Bab IV - Tambahkan Pembahasan Konsep Dasar - Simpulan Sesuaikan dengan Pembahasan	
04/06/2021	X	- Bab IV	
14/06/2021	X	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 15 Juni 2021

Wakil Dekan 1



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE.,M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 673/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 29 Juni 2021, Maka pada Hari Rabu 30 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Azli Ranti Arda Sari |
| 2. NPM | : 175310691 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. |
| 5. Tanggal ujian | : 30 Juni 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 70 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

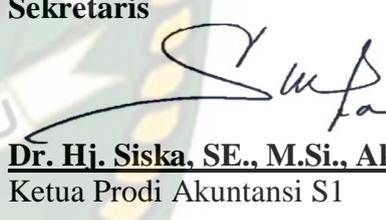
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
2. Haugesti Diana, SE., M.Ak
3. Dr. Iyoyo, SE., M.Si

(.....)
(.....)
(.....)

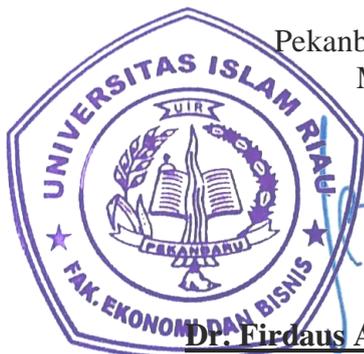
Notulen

1. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

(.....)

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Azli Ranti Arda Sari
NPM : 175310691
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 30 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Haugesti Diana, SE., M.Ak		
2	Dr. Iyoyo, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 71)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 30 Juni 2021
Ketua Prodi



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 673 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Azli Ranti Arda Sari
N P M : 175310691
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Materi	Ketua
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Iyoyo, SE., M.Si	Non Fungsional C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Erfan Effendi, SE., Ak., MM	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Juni 2021
Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Azli Ranti Arda Sari
NPM : 175310691
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
Pembimbing : 1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 03 Februari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

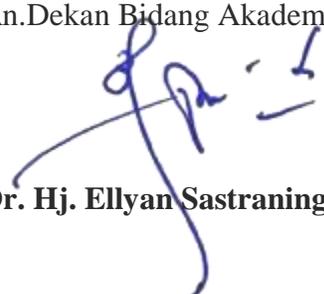
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Anggota	3. 

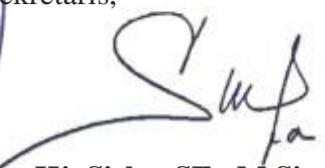
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Pekanbaru, 03 Februari 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : AZLI RANTI ARDA SARI
 N P M : 175310691
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
 Judul Skripsi : Analisis penerapan akuntansi pada usaha tokoonsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 00 0000
 Dekan



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Azli Ranti Arda Sari
NPM : 175310691
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Toko Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PONSEL DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 10 Juli 2021

Yang memberi pernyataan,

AZLI RANTI ARDA SARI
175310691

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Berkaitan dengan penelitian ini yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini adalah usaha ponsel yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang diterapkan oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan konsep dasar akuntansi. Dan mengetahui penerapan konsep-konsep dasar akuntansi yang dijalankan oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Dari hasil wawancara dan kuesioner diketahui bahwa responden usaha ponsel masih banyak yang belum menerapkan konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat temuan sebagai berikut : Responden usaha ponsel menggunakan dasar kas sebagai dasar pencatatannya. Sebagian responden usaha ponsel tidak menerapkan konsep kesatuan usaha karena tidak melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Responden usaha ponsel yang menerapkan konsep periode waktu berjumlah 19 responden sedangkan yang tidak menerapkan konsep periode waktu berjumlah 1 responden. Konsep dasar akuntansi yang diterapkan tidak sesuai dengan konsep kelangsungan usaha dilihat dari lama responden menjalankan usahanya. Konsep dasar akuntansi yang digunakan belum memenuhi konsep penandingan dikarenakan belum semua diperhitungkan dalam laba rugi. Dari hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata Kunci : Penerapan Akuntansi, Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

ABSTRACT

This research was conducted in Siak Hulu District, Kampar Regency. In connection with this research, which is used as an object in this study is the cellphone business in Siak Hulu District, Kampar Regency. As for the problem in this study is how the suitability of the application of accounting carried out by the cellphone business in Siak Hulu Subdistrict, Kampar Regency with the basic concepts of accounting.

The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting application applied by the mobile phone business in Siak Hulu District, Kampar Regency with the basic concepts of accounting. And knowing the application of basic accounting concepts run by mobile phone businesses in Siak Hulu District, Kampar Regency. The data collected in this study are primary data and secondary data. The data collection method in this study is a qualitative research method by conducting interviews and documentation. From the results of interviews and questionnaires, it is known that there are still many respondents who have not applied the basic concepts of accounting.

Based on the results of the research that has been done, there are the following findings: Respondents of mobile phone business use cash basis as the basis for recording. Some respondents in the mobile phone business do not apply the concept of a business entity because they do not separate their business finances from their personal finances. Respondents of mobile phone businesses that apply the concept of time period are 19 respondents while those who do not apply the concept of time period are 1 respondent. The basic concept of accounting applied is not in accordance with the concept of business continuity as seen from the length of time the respondents have run their business. The basic accounting concepts used do not meet the matching concept because not all of them are accounted for in profit or loss. From the results of this study, it can be concluded that the application of accounting in the cellphone business in Siak Hulu District, Kampar Regency is not in accordance with the basic concepts of accounting and generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting Application, Basic Accounting Concepts

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya, serta berkah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA PONSEL DI KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR**”, penulisan skripsi ini merupakan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan atau bahkan masukan. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr.H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak., CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu **Siska, SE., M.Si., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu **Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran, dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak **Dr. Firdaus AR., SE., M.Si., Ak. CA** dan Ibu **Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si** sebagai dosen penguji seminar proposal yang memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak **Iyoyo Dianto, SE, Dr., M.Si** dan ibu **Haugesti Diana, SE., M.Ak** sebagai dosen penguji seminar hasil yang memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan membantu penulis selama perkuliahan sehingga skripsi dapat diselesaikan.
8. Kepada kedua orang tua Ayah **Tukiran** dan Ibu **Laili Anim Aini**. Terima kasih juga saya ucapkan kepada Om **Nursal** dan Bu **Reni Yulita**, Adik tersayang **Mutiara Rezki** yang selalu mendoakan saya dan juga seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi kepada saya sehingga saya bisa mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.
9. Kepada teman terbaik saya **Debbi Elfridha Gultom, Selvi Fromika Mantalia, SE, Desi Lia Miranda, SE** dan teman-teman seperjuangan Akuntansi yang telah memberikan saya semangat, motivasi, dan arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis menerima kritikan dan saran

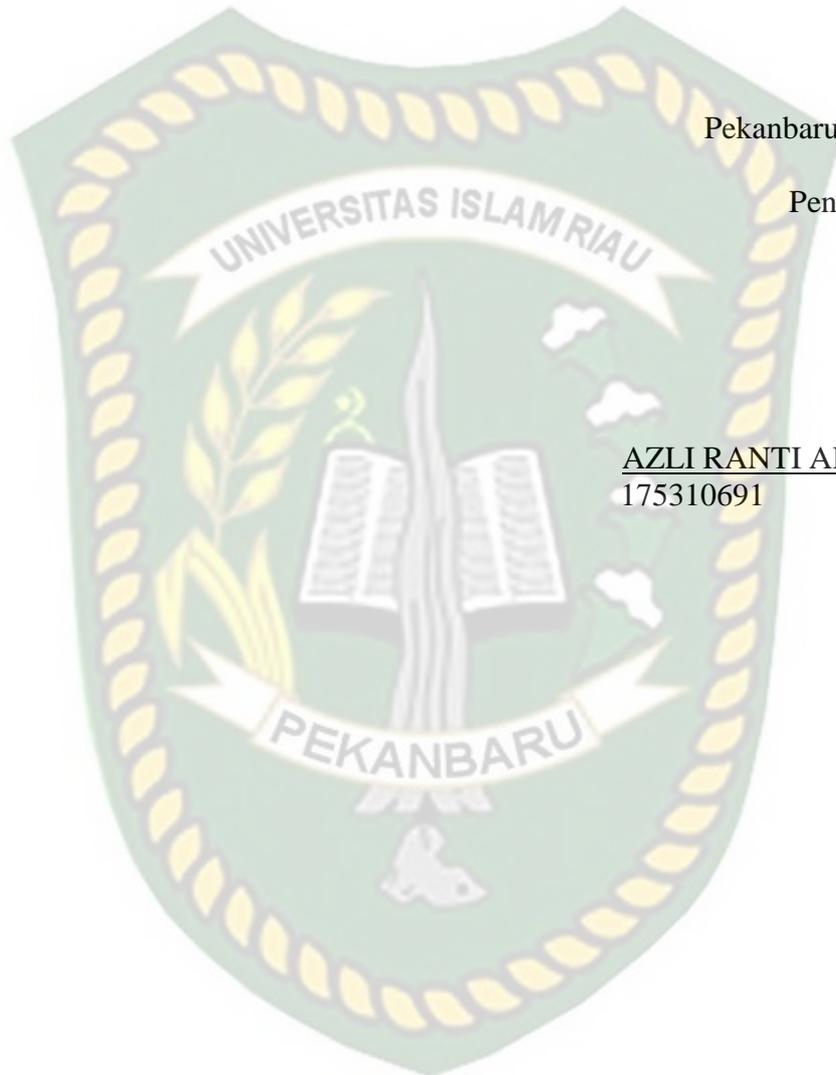
yang bersifat membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Hiwabarokatuh.

Pekanbaru, Juni 2021

Penulis

AZLI RANTI ARDA SARI
175310691



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Masalah	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian UMKM	10
2.1.2 Pengertian dan Fungsi Akuntansi.....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi.....	12
2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	18
2.1.5 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi	19
2.1.6 SAK EMKM.....	22
2.2 Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Objek Penelitian	24
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	24
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Gambaran Umum Identitas Responden.....	30
4.1.1 Tingkat Umur Responden.....	34
4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	35
4.1.3 Lama Usaha Responden	36
4.1.4 Modal Awal Usaha Responden	37
4.1.5 Jumlah Karyawan	37
4.1.6 Status Tempat Usaha	38
4.1.7 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan	39
4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan.....	39
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	40
4.2.1 Pencatatan Penerimaan Kas.....	40
4.2.2 Pencatatan Pengeluaran Kas.....	41

4.2.3 Piutang	41
4.2.4 Hutang	42
4.2.5 Pencatatan Persediaan	42
4.2.6 Pencatatan Aset Tetap	43
4.2.7 Perhitungan Laba Rugi	44
4.2.8 Biaya-Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi	44
4.2.9 Periode Perhitungan Laba Rugi	47
4.3 Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi	48
4.3.1 Dasar Pencatatan	48
4.3.2 Konsep Kesatuan Usaha	48
4.3.3 Konsep Periode Waktu	49
4.3.4 Konsep Kelangsungan Usaha	49
4.3.5 Konsep Penandingan	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Populasi Usaha Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	27
Tabel 3.2	Daftar Sampel Usaha Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar	28
Tabel 4.1	Tingkat Umur Responden.....	35
Tabel 4.2	Tingkat Pendidikan Responden.....	35
Tabel 4.3	Lama Usaha Responden	36
Tabel 4.4	Modal Awal Usaha Responden.....	37
Tabel 4.5	Jumlah Karyawan.....	37
Tabel 4.6	Status Tempat Usaha.....	38
Tabel 4.7	Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan.....	39
Tabel 4.8	Kebutuhan Sistem Pembukuan.....	39
Tabel 4.9	Pencatatan Penerimaan Kas	40
Tabel 4.10	Pencatatan Pengeluaran Kas.....	41
Tabel 4.11	Piutang	41
Tabel 4.12	Hiutang	42
Tabel 4.13	Pencatatan Persediaan	43
Tabel 4.14	Pencatatan Aset Tetap.....	43
Tabel 4.15	Perhitungan Laba Rugi.....	44
Tabel 4.16	Biaya-Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi.....	45
Tabel 4.17	Periode Perhitungan Laba Rugi	47

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Kuesioner
- Lampiran 2 Pembukuan Usaha Star Ponsel
- Lampiran 3 Pembukuan Usaha BF Ponsel
- Lampiran 4 Pembukuan Usaha Uno Ponsel
- Lampiran 5 Pembukuan Usaha Tiara Ponsel
- Lampiran 6 Pembukuan Usaha Gading Ponsel
- Lampiran 7 Pembukuan Usaha Retro Ponsel
- Lampiran 8 Pembukuan Usaha Jamal Ponsel
- Lampiran 9 Pembukuan Usaha Omar Cellular
- Lampiran 10 Pembukuan Usaha Ikhwal Ponsel
- Lampiran 11 Pembukuan Usaha Nelly Ponsel
- Lampiran 12 Pembukuan Usaha Irvan Ponsel
- Lampiran 13 Pembukuan Usaha Sagena Ponsel
- Lampiran 14 Pembukuan Usaha Fryma Cell
- Lampiran 15 Pembukuan Usaha Al- Fatih Ponsel
- Lampiran 16 Pembukuan Usaha Mr. Kubang Jaya Cell
- Lampiran 17 Pembukuan Usaha Sahabat Ponsel
- Lampiran 18 Pembukuan Usaha Plus Cell
- Lampiran 19 Pembukuan Usaha 88 Ponsel
- Lampiran 20 Pembukuan Usaha Jago Ponsel
- Lampiran 21 Pembukuan Usaha Laris Ponsel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara di Asia Tenggara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Menurut Prabawati dan Sanie (2021:122) Data penduduk berdasarkan sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah penduduk Indonesia sebesar 270 juta jiwa. Indonesia memiliki sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan aset utama bagi perkembangan Indonesia. Namun, dengan keadaan perekonomian Indonesia saat ini yang tidak seimbang karena bertambahnya jumlah penduduk tetapi kurangnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Hal tersebut dapat mendorong terciptanya sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki peranan penting. Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini dapat memperluas kesempatan kerja dan dapat membantu perekonomian Indonesia.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh UMKM harus didukung dan dorong kemampuannya agar tetap berkembang. Perkembangan UMKM saat ini memerlukan pengelolaan sistem operasional dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik

Secara umum suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencari laba dan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang bersifat ekonomi. Dimana kegiatan tersebut diharapkan dapat memperoleh hasil yang menguntungkan bagi pihak yang berkepentingan atas usaha tersebut. Pihak yang membutuhkan informasi akuntansi yaitu manajemen, kreditor, investor, calon investor, karyawan, maupun pihak pemerintahan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam melakukan kegiatan ekonomi membutuhkan informasi keuangan. Informasi keuangan diperoleh melalui kegiatan akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam pengambilan keputusan. UMKM yang melakukan proses akuntansi dapat memperoleh berbagai informasi keuangan. Informasi yang dapat diperoleh UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas.

Informasi keuangan diperoleh dari laporan keuangan, laporan keuangan diperoleh melalui siklus akuntansi, siklus akuntansi menurut Pulungan (2013:4) pertama, melakukan proses identifikasi transaksi atau kejadian yang dicatat, tahap kedua adanya bukti transaksi untuk membuat sebuah laporan, tahap ketiga melakukan pencatatan transaksi untuk membuat sebuah laporan, tahap yang keempat yaitu proses memposting ke buku besar, tahap kelima menyusun neraca saldo, tahap keenam membuat ayat jurnal penyesuaian dan memasukkan jumlah pada neraca saldo, tahap ketujuh adalah membuat laporan keuangan yang terdiri

dari laporan laba rugi, neraca, dan laporan perubahan ekuitas, dan tahap akhir adalah penutupan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), suatu penyajian yang wajar dari laporan keuangan SAK EMKM meliputi : (1) Penyajian yang adil, (2) Kepatuhan terhadap SAK EMKM, (3) Frekuensi pelaporan, (4) Penyajian yang konsisten, (5) Informasi komparatif, (6) Laporan keuangan, (7) Identifikasi laporan keuangan. SAK EMKM disusun untuk mendorong dan memfasilitasi kebutuhan pelaporan keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Banyak penelitian yang menemukan bahwa sebagian UMKM belum dapat menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dengan tepat, karena SAK ETAP dianggap masih terlalu kompleks dan belum sesuai dengan kebutuhan pelaporan keuangan UMKM. Dari penelitian-penelitian tersebut memberikan rekomendasi untuk penyusunan suatu standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana untuk UMKM. Kerangka pelaporan keuangan SAK EMKM diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan.

Menurut Hanafi (2018:33) Laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila telah memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) Menyajikan informasi yang dapat diandalkan dengan kekayaan dan kewajiban, (2) Menyajikan informasi tentang perubahan kekayaan bersih perusahaan sebagai hasil dari kegiatan usaha, (3) Menyajikan informasi yang dapat membantu para pemakai dalam menaksir kemampuan memperoleh laba, (4) Menyajikan informasi lain yang sesuai dengan keperluan para pemakainya.

SAK EMKM berlaku aktif 1 Januari 2018 yang bertujuan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperolehnya, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan dapat mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap dan tidak hanya didasarkan pada asumsi semata.

Akuntansi tidak hanya diterapkan pada perusahaan besar, akuntansi juga diterapkan pada usaha kecil. Pada perusahaan besar umumnya mengelola perusahaannya secara profesional dengan menggunakan ketentuan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi ataupun keuangan. Berbeda dengan penerapan akuntansi pada usaha kecil sangat tergantung pada tingkat pengetahuan pengelola perusahaan terhadap akuntansi dan biasanya dijalankan dengan cara yang sederhana.

Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha kecil adalah mengenai pengelolaan keuangan yang tidak efisien, pembukuan yang masih manual, minimnya modal. Banyak usaha kecil yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan adalah hal yang mudah dan sederhana. Namun kenyataannya, dalam pengelolaan keuangan pada usaha kecil membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis usaha kecil menengah.

Kelemahan pada usaha kecil menengah dalam penyusunan laporan keuangan antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Salah satu usaha kecil yang membutuhkan penerapan akuntansi dalam menjalankan usahanya adalah usaha ponsel. Melalui pencatatan dan pelaporan akan mempermudah pemilik usaha ponsel dalam mengetahui kemajuan usaha, hutang, persediaan, peningkatan atau penurunan penjualan, serta laba setiap periode.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Sandra Fiandi (2019) dengan judul Analisis penerapan akuntansi pada usaha ponsel di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sengingi menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha ponsel yang ada di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Sengigi belum dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dalam menjalankan usahanya.

Demikian juga halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Della Maryanti (2019) dengan judul Analisis penerapan akuntansi pada usaha toko baby shop di Pekanbaru menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pemilik toko baby shop belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Seperti penelitian-penelitian diatas, penelitian ini dilakukan pada usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Usaha ponsel merupakan usaha yang bergerak di bidang dagang dan saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, penggunaan

alat komunikasi seperti gadget (HP) menjadi peluang berkembangnya usaha ponsel. Dimana usaha ponsel ini menjual berbagai macam barang seperti : aksesoris HP, pulsa, paket internet, token listrik, power bank, charger, earphone, kabel data dan lainnya. Saat ini usaha ponsel memiliki perkembangan yang sangat baik dari tahun ketahun dapat dilihat dari jumlah usaha ponsel yang terdaftar di kantor Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar .

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan dan terdaftar di kantor Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar pada tahun 2021 terdapat 30 usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Survey awal dilakukan pada lima usaha ponsel yaitu : Star Ponsel, BF Ponsel, Uno Ponsel, Tiara Ponsel, dan Gading Ponsel.

Pada usaha ponsel Star Ponsel yang beralamat di Desa Teratak Buluh (Lampiran 2). Diperoleh data bahwa pemilik usaha Star Ponsel melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang dicatat oleh pemilik usaha Star Ponsel antara lain: gaji karyawan, sewa ruko, token listrik, dan paket internet. Dalam perhitungan laba ruginya, pemilik menjumlahkan penjualan yang diperoleh setiap hari, kemudian mengurangi dengan pengeluaran yang ada. Pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi setiap bulannya dengan menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan pengeluaran.

Pada usaha ponsel BF Ponsel yang beralamat di Desa Teratak Buluh (Lampiran 3). Dari data yang diperoleh diketahui bahwa pengelola usaha ponsel melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas berupa sewa ruko,

listrik, paket internet, gaji karyawan ke dalam satu buku catatan. Dalam perhitungan laba rugi nya pemilik hanya menjumlahkan seluruh pendapatan dikurangi dengan seluruh pengeluaran setiap bulannya.

Pada usaha Uno Ponsel yang beralamat di Desa Kubang Jaya (Lampiran 4), dari data yang diperoleh pemilik usaha melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas kedalam satu buku catatan harian. Pengeluaran yang dicatat oleh pemilik usaha Uno Ponsel antara lain: token listrik, uang sewa, gaji karyawan, belanja voucher, dan paket internet. Untuk perhitungan laba rugi dilakukan setiap bulan pemilik usaha menjumlahkan total pendapatan dikurangi dengan total pengeluaran.

Pada usaha Tiara Ponsel yang beralamat di Desa Kubang Jaya (Lampiran 5), dari data yang diperoleh bahwa pengelola usaha melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas berupa : token listrik, paket internet, gaji karyawan, sewa ruko dalam satu buku catatan. Pemilik usaha melakukan perhitungan laba rugi setiap bulan, pengelola menjumlahkan seluruh penerimaan kas dan dikurangi dengan seluruh pengeluaran.

Pada usaha Gading Ponsel yang beralamat di Desa Pandau Jaya (Lampiran 6), data yang diperoleh bahwa pengelola usaha melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang dicatat oleh pemilik usaha antara lain: token listrik, paket internet, printer bluetooth, gaji karyawan, dan sewa ruko. Pengelola melakukan perhitungan laba atau rugi setiap selesai penjualan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan pada usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan konsep dasar akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Bagi usaha kecil, sebagai bahan masukan dalam melakukan kegiatan usahanya dan sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usahanya dengan melaksanakan praktek akuntansi yang benar.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai sumber acuan informasi dalam penelitian yang sejenis terhadap permasalahan yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini dibagi menjadi beberapa bagian dan masing-masing menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan tentang telaah pustaka yang terdiri dari pengertian UMKM, pengertian dan fungsi akuntansi, siklus akuntansi, karakteristik kualitatif laporan keuangan, konsep-konsep dasar akuntansi, SAK EMKM serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum identitas responden yang berisikan tingkat umur responden, pendidikan responden, modal usaha responden, respon responden terhadap pelatihan pembukuan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan penutup yang berisikan simpulan dan saran dari permasalahan yang diangkat.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian UMKM

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2012:2).

Menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam Aufer (2014:8) definisi UMKM sebagai berikut :

Usaha kecil (UK), termasuk usaha mikro (UM) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp200,000,000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1,000,000,000. Sementara itu, usaha menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 200,000,000 s.d Rp10,000,000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Dari defenisi usaha kecil, dapat dilihat bahwa pengusaha kecil mempunyai kriteria antara lain dapat dilihat dari jumlah yang digunakan dimana modal yang digunakan merupakan modal pemilik usaha itu sendiri, jumlah tenaga kerja dengan jumlah yang minimal biasanya kurang dari 10 orang. Selain itu kegiatan usaha kecil biasanya berlokasi disekitar pemilik usaha.

2.1.2 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Dalam melakukan kegiatan usaha, ilmu akuntansi memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Dengan adanya

ilmu akuntansi, perusahaan dapat menyediakan informasi yang digunakan oleh pihak intern maupun pihak ekstern dalam pengambilan keputusan.

Menurut Harison, et al (2012:16) akuntansi adalah Sistem informasi, yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* dalam Firmansyah (2016:9) Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dinyatakan dalam uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya bersifat keuangan dan penafsiran dari hasil-hasilnya.

American Accounting Association (AAA) dalam Herlan Firmansyah (2016:9) mendefinisikan akuntansi: Sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan informasi ekonomi sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan para pemakainya.

Menurut Kartikahadi, et al (2016:3) pengertian akuntansi adalah Akuntansi adalah suatu skema informasi yang berfungsi untuk membuat dan mengungkapkan penjelasan yang relevan bagi berbagai kelompok yang bersangkutan.

Akuntansi dapat memberikan informasi berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak masyarakat yang menggunakan fungsi akuntansi. Jadi, besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi tergantung

pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi itu sendiri. Dalam menjalankan segala aktivitas-aktivitas usahanya, pengusaha kecil membutuhkan akuntansi yang bisa memberikan informasi. Dalam mengaplikasikan praktek akuntansi terdapat standar kelayakan terhadap laporan keuangan yang dibuat untuk menjalankan usaha.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Akuntansi mempunyai tahapan-tahapan yang harus dijalani untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Tahapan-tahapan akuntansi terkait satu dengan yang lain. Secara umum laporan yang didapat diakhir proses akuntansi adalah hasil dari semua proses pencatatan yang dilakukan sebelumnya. Proses ini yang disebut dengan siklus akuntansi.

Herry (2012:56) menyatakan bahwa pengertian siklus akuntansi adalah Proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan diakhiri dengan membuat laporan. Menurut Rudianto (2012:73) siklus akuntansi merupakan Urutan kerja yang harus dilakukan oleh akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Menurut Warren, et al (2014:173) siklus akuntansi adalah Proses akuntansi yang dinilai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup.

Pengertian siklus akuntansi diatas menggambarkan bahwa siklus akuntansi merupakan suatu proses yang sangat penting dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan. Dalam melaksanakan proses siklus akuntansi tersebut telah diatur oleh Standar Akuntansi

Keuangan (SAK). Dalam penyusunan laporan keuangan terdapat urutan siklus akuntansi yang terdiri dari :

a. Transaksi

Menurut Warren (2014:11) menyatakan bahwa pengertian transaksi adalah Kejadian atau kondisi ekonomi yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi suatu entitas.

Menurut Warsono (2013:64) transaksi merupakan Kejadian yang mengubah posisi keuangan atas penjualan dan pembelian secara tunai maupun kredit.

Dari pengertian transaksi tersebut dapat diketahui bahwa transaksi adalah proses awal pencatatan karena yang dilakukan dalam akuntansi merupakan pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi.

b. Bukti atau Dokumen

Transaksi yang terjadi biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. Suatu transaksi dikatakan sah apabila didukung oleh bukti-bukti yang kuat. Bukti transaksi dapat berupa dokumen intern yang dibuat oleh perusahaan. Warren (2014:18) bukti merupakan Surat tanda yang dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan dan digunakan sebagai pelengkap untuk mempertanggungjawabkan laporan tersebut.

c. Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal

Menurut Jusuf (2012:116) jurnal adalah Alat untuk mencatat tranaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (Berdasarkan urut waktu terjadi) dengan menunjukkan rekening yang harus di debet dan di kredit beserta rupiahnya masing-masing.

Menurut Putra (2013:34) jurnal adalah Buku catatan kronologis terhadap transaksi atau peristiwa keuangan di suatu perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan tempat mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan secara teratur sesuai dengan urutan kejadian.

d. Buku Besar

Setelah jurnal-jurnal dibuat, maka jurnal tersebut dibuat kedalam buku besar, menurut Effendi (2015:29) buku besar adalah Kumpulan dari rekening-rekening atau akun-akun yang digunakan dalam perusahaan atau entitas bisnis.

Menurut Halim, et al (2012:68) buku besar merupakan Buku yang berisi kumpulan akun yang bertujuan mencatat transaksi yang telah dijurnal secara terpisah atas pendapatan, pembiayaan, aktiva, hutang, dan ekuitas.

e. Menyusun Neraca Saldo

Berdasarkan siklus akuntansi, setelah posting terhadap buku besar langkah selanjutnya adalah pengikhtisaran transaksi ke dalam neraca saldo. Neraca saldo merupakan suatu daftar rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit, yang mana neraca saldo ini disusun apabila semua jurnal sudah dibukukan kedalam masing-masing rekening buku besar.

Fungsi neraca saldo menurut Rudianto (2012:24) adalah :

- 1) Neraca saldo berfungsi memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit akun buku besar. Neraca saldo bukan untuk memeriksa kebenaran proses pencatatan. Jadi keseimbangan jumlah neraca saldo belum menjamin kebenaran pencatatan akuntansi.
- 2) Neraca saldo sebagai langkah awal penyusunan kertas kerja (*Worksheet*).

f. Jurnal Penyesuaian

Penyesuaian berarti pencatatan atau pengakuan (Jurnal dan posting) data-data transaksi tertentu pada akhir periode sehingga jumlah rupiah yang terdapat dalam tiap rekening menjadi sesuai dengan kenyataan pada akhir periode tersebut dan laporan keuangan yang dihasilkan menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada tanggal laporan neraca tersebut. Rudianto (2012:5) menjelaskan mengenai pengertian ayat jurnal penyesuaian adalah Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

g. Laporan Keuangan

Setelah transaksi dicatat dan diikhtisarkan, maka disiapkan laporan bagi pemakai yang didalamnya laporan tersebut berupa informasi akuntansi yang dinamakan laporan keuangan. Menurut Bastian (2012:63) laporan keuangan adalah Hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan informasi dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Sedangkan menurut Kasmir (2012:7) laporan keuangan merupakan Laporan yang menunjukkan posisi keuangan organisasi atau perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

1) Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kasmir (2012:30) laporan posisi keuangan adalah Ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang memperlihatkan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan dalam operasi atau efektivitas perusahaan dalam satu periode. Menurut Horrison, et al (2012:22) laporan laba rugi yaitu Suatu ikhtisar pendapatan atau beban dari suatu kepemilikan pada periode tertentu.

Menurut Sadeli (2011:24) kegunaan laporan laba rugi adalah sebagai berikut

- a) Mengevaluasi kinerja masa lalu perusahaan.
- b) Memberikan dasar untuk memprediksi kinerja masa depan.
- c) Membantu menilai resiko atau ketidakpastian pencapaian arus kas masa depan.
- d) Menetapkan besarnya pajak penghasilan.
- e) Menilai keberhasilan perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat profitabilitas.
- f) Menilai laba perusahaan dengan membandingkan laba laporan tahun lalu.
- g) Menilai efisiensi perusahaan dengan melibatkan besarnya biaya atau beban dan jenis komposisinya.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui laba atau rugi suatu hasil akhir dari aktivitas perusahaan maka dapat dilihat dengan cara membandingkan antara pendapatan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Apabila pendapatan melebihi dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan tersebut memperoleh laba. Tetapi sebaliknya apabila biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan maka perusahaan tersebut dalam keadaan rugi.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut Sodikin, et al (2014:43) laporan perubahan ekuitas adalah Laporan keuangan yang secara terstruktur menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas perusahaan akibat operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu.

4) Laporan Arus Kas

Menurut Hongren, et al (2013:23) menyatakan bahwa pengertian arus kas adalah sebagai berikut : Suatu ikhtisar penerimaan kas dan pembayaran kas selama satu periode waktu tertentu. Sedangkan Syamryn (2015:31) mendefinisikan laporan arus kas adalah : Laporan yang menunjukkan atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari aktivitas investasi serta arus kas bersih dari aktiva pendanaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk laporan yang terakhir bisa dikatakan sebagai rangkuman dari semua laporan yang telah dibuat. Pembuatan laporan ini akan berguna bagi pihak manajemen perusahaan untuk mengambil berbagai keputusan penting bagi perusahaan untuk kedepannya.

Herry (2014:13) mendefinisikan bahwa catatan atas laporan keuangan merupakan: Bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen dari laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

h. Jurnal Penutup

Menurut Warren, et al (2017:169) jurnal penutup adalah ayat jurnal yang memindahkan saldo akun-akun sementara ke akun permanen pada akhir periode.

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Dengan penutupan akun-akun tersebut akan menjadi nol pada awal periode akuntansi. Akun yang ditutup adalah akun nominal dan akun pembantu modal. Komponen yang termasuk akun nominal adalah akun pendapatan dan beban. Sedangkan akun pembantu modal adalah akun prive dan ikhtisar laba/rugi.

2.1.4 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan merupakan ciri khas untuk membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna dalam pengambilan keputusan yang bernilai ekonomis. Menurut Hanafi, et al (2016:33) karakteristik dari laporan keuangan yang harus dipenuhi dalam membuat laporan adalah sebagai berikut :

1. Relevan

Laporan keuangan dikatakan relevan jika informasi yang diperoleh dalam laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna.

2. Dapat Dipahami

Informasi yang diperoleh dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh penggunanya. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis. Apabila pengguna laporan keuangan dapat memahami semua informasi yang disajikan, maka informasi tersebut bisa dikatakan dapat dipahami.

3. Keandalan

Laporan keuangan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dan tak terikat dengan pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur.

4. Dapat Dibandingkan

Pengguna laporan keuangan dapat membandingkan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Karakteristik ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan antar periode.

2.1.5 Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

Pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi sangat penting agar perusahaan terhindar dari kesalahan pencatatan akuntansi. Konsep dasar akuntansi menjadi acuan dalam menyusun standar akuntansi yang ditujukan bagi praktik akuntansi.

Prinsip akuntansi diperlukan untuk mendukung pemahaman mengenai konsep dan dasar akuntansi bahwa konsep akuntansi meliputi :

a. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*).

Menurut Dianto (2014:7) kesatuan usaha yaitu: Pemisahan antara suatu organisasi atau kesatuan usaha lainnya dan individu-individu sehingga menjadikan suatu ekonomi terpisah. Sedangkan menurut Sadeli (2011:8) suatu kesatuan usaha akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak ditentukan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka konsep kesatuan usaha merupakan suatu unit usaha ekonomi yang terpisah dimana perusahaan dipandang sebagai entitas yang terpisah dari pemilik perusahaan.

b. Dasar-Dasar Pencatatan.

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang digunakan dalam mencatat akuntansi diantaranya: 1) Dasar kas, dimana penerimaan dan pengeluaran akan dicatat atau diakui apabila kas sudah diterima atau dikeluarkan. 2) Dasar akrual, dimana penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas telah diterima atau dikeluarkan.

Menurut Muawanah (2018:408) Proses pencatatan ini melihat dua kegiatan yaitu penentu pos-pos laporan keuangan yang dipengaruhi oleh transaksi dan penentu nilai untuk setiap pos tersebut. Proses penentuan pos-pos ini dikenal dengan istilah pengakuan sedangkan proses penentuan nilainya dikenal dengan istilah pengukuran.

Menurut Soemarso (2014:59) Dasar pencatatan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk menyelenggarakan pencatatan-pencatatan mengenai transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan.

c. Konsep Periode Waktu

Menurut Herry (2014:2) konsep ini menyatakan bahwa Suatu perusahaan dapat mengevaluasi usahanya maka diperlukan adanya informasi akuntansi yang memberitahukan bagaimana keadaan posisi keuangan perusahaan dan hasil kinerja yang dihasilkan dari waktu ke waktu secara tepat waktu.

Menurut Soemarso (2014:55) konsep periode waktu merupakan Salah satu tujuan informasi keuangan perusahaan yang harus dilaporkan secara berkala.

Konsep ini menunjukkan bahwa umur kegiatan sebuah organisasi atau perusahaan dapat dibagi menjadi beberapa periode akuntansi seperti: bulanan atau tahunan. Konsep ini diperlukan agar pihak yang mengambil keputusan dapat mengevaluasi kinerja perusahaan.

d. Konsep Kelangsungan Usaha

Menurut Rudianto (2012:23) yaitu Suatu perusahaan dianggap akan hidup terus menerus dalam jangka panjang dan tidak akan dilikuidasi dimasa depan. Sedangkan menurut Herry (2015:12) yaitu perusahaan didirikan dengan maksud untuk tidak dilikuidasi (Dibubarkan) dalam jangka waktu dekat, akan tetapi perusahaan diharapkan akan tetap terus beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

Jadi, konsep ini menyatakan bahwa suatu perusahaan diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu yang tidak terbatas.

e. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Syamrin (2015:24) konsep ini menjelaskan bahwa: Perhitungan laba rugi memberikan informasi mengenai hasil operasi perusahaan baik dalam kondisi rugi maupun laba akibat dari semua transaksi usaha untuk satu periode tertentu. Sedangkan menurut Reeve, et al (2014:9) konsep penandingan adalah: Suatu konsep dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan pengeluaran yang timbul untuk memperoleh laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

Konsep ini mengasumsikan bahwa diakuinya beban bukan pada saat pengeluaran kas terjadi atau dibayarkan, tetapi diakui pada saat transaksi secara akrual memberikan kontribusi terhadap pendapatan.

2.1.6 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan.

SAK EMKM (2018:1) dipakai untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik yakni entitas yang :

- a. Tidak mempunyai akuntabilitas yang signifikan
- b. Mempublikasikan laporan keuangan sebagai tujuan umum bagi pemakai eksternal

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan
 - a) Saat akhir periode pelaporan menampilkan aset, kewajiban dan modal.
 - b) SAK EMKM tidak menentukan susunan dan pola.
2. Laporan Laba Rugi
 - a) Menampilkan laporan laba rugi suatu waktu tertentu yang memaparkan kemampuan keuangan selama periode tertentu.
 - b) Memuat segala penghasilan dan biaya yang diakui dalam satu periode.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan
 - a) Suatu penjelasan laporan keuangan lebih disusunselarasi dengan SAK EMKM.
 - b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
 - c) Penjelasan tambahan yang menerangkan transaksi berharga sehingga bermanfaat bagi pemakai guna membaca laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan di atas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

Diduga penerapan akuntansi yang diterapkan oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan cara melakukan wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha kecil dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis dan alternatif jawabannya telah disediakan.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah usaha ponsel yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan variabel penelitian mengenai pelaksanaan dan penerapan akuntansi pada usaha ponsel yaitu sejauh mana pemahaman pengusaha ponsel tentang konsep-konsep dasar akuntansi dan pengaplikasiannya dalam menjalankan aktivitas perusahaan, dengan pemahaman sebagai berikut :

1. Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)

Yaitu pemisahan transaksi usaha dengan transaksi non usaha (Rumah tangga).

2. Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)

Yaitu konsep yang menganggap bahwa suatu kesatuan usaha diharapkan akan terus beroperasi dengan menguntungkan dalam jangka waktu tertentu.

3. Dasar-Dasar Pencatatan

Ada dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yaitu :

- a. Dasar kas (*Cash basic*), yaitu pencatatan dan beban dilaporkan dalam laporan laba atau rugi ketika kas diterima atau dibayar.
- b. Dasar akrual (*Accrual basic*), yaitu penerimaan dan pengeluaran kas dicatat pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas tersebut sudah diterima atau belum.

4. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh harus dibandingkan dengan beban-beban yang ditimbulkan guna mendapatkan laba dari pendapatan untuk jangka waktu tertentu.

5. Konsep Periode Waktu (*Time Period Concept*)

Suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan usaha suatu perusahaan.

6. Komponen Laba Rugi, Indikatornya Adalah :

- a. Pendapatan, yaitu untuk mengetahui dari mana sajakah sumber pendapatan yang diperoleh dari usaha yang diteliti.
- b. Harga pokok penjualan, yaitu untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan perhitungan harga pokok kedalam perhitungan laba

rugi.

- c. Beban-beban operasional, yaitu untuk mengetahui beban apa saja yang dikeluarkan usaha yang diteliti.
7. Komponen Laporan Posisi Keuangan, Indikatornya Adalah :
- a. Kas yaitu untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.
 - b. Piutang yaitu untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan terhadap piutang.
 - c. Persediaan yaitu untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan persediaan barang.
 - d. Aset tetap yaitu untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan aset tetap.
 - e. Hutang yaitu untuk mengetahui apakah usaha yang diteliti melakukan pencatatan terhadap hutang.
8. Komponen Laporan Ekuitas, Indikatornya Adalah :
- a. Modal yaitu untuk mengetahui seberapa banyak modal awal yang dikeluarkan untuk mendirikan usaha.
 - b. Prive yaitu untuk mengetahui apakah pengelola usaha melakukan pencatatan pada pengambilan prive.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari hasil survey lapangan yang berjumlah 30 usahaonsel. Daftar populasi dalam penelitian ini dapat dilihat

pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Usaha Ponsel Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
Tahun 2021

No.	Nama Usaha	Alamat
1	Global Ponsel	Desa Kubang Jaya
2	Andra Ponsel	Desa Kubang Jaya
3	Tiara Ponsel	Desa Kubang Jaya
4	Uno Ponsel	Desa Kubang Jaya
5	Fryma Ponsel	Desa Kubang Jaya
6	Al-Fatih Ponsel	Desa Kubang Jaya
7	Mr. Kubang Jaya Cell	Desa Kubang Jaya
8	Sahabat Ponsel	Desa Kubang Jaya
9	Plus Ponsel	Desa Kubang Jaya
10	88 Ponsel	Desa Kubang Jaya
11	Jago Ponsel	Desa Kubang Jaya
12	Laris Ponsel	Desa Kubang Jaya
13	Win Ponsel	Desa Kubang Jaya
14	Gibran Ponsel	Desa Kubang Jaya
15	Nina Ponsel	Desa Kubang Jaya
16	Store Ponsel	Desa Kubang Jaya
17	Uky Ponsel	Desa Kubang Jaya
18	Kaaffah Ponsel	Desa Kubang Jaya
19	Cahaya Ponsel	Desa Teluk Petai
20	Mey Ponsel	Desa Teluk Petai
21	Nelly Ponsel	Desa Kepau Jaya
22	Ikhwal Ponsel	Desa Kepau Jaya
23	Irvan Ponsel	Desa Teratak Buluh
24	Star Ponsel	Desa Teratak Buluh
25	BF Ponsel	Desa Teratak Buluh
26	Sagena Ponsel	Desa Teratak Buluh
27	Jamal Ponsel	Desa Lubuk Siam
28	Omar Ponsel	Desa Lubuk Siam
29	Retro Ponsel	Desa Pandau Jaya
30	Gading Ponsel	Desa Pandau Jaya

Sumber : Kantor Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

3.4.2 Sampel

Sampel dari populasi dilakukan dengan cara menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memiliki pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Bersedia memberikan data yang diperlukan.

Berdasarkan kriteria tersebut sehingga terdapat 20 sampel usaha ponsel yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Usaha Ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2021

No.	Nama Usaha	Alamat
1	Star Ponsel	Desa Teratak Buluh
2	BF Ponsel	Desa Teratak Buluh
3	Uno Ponsel	Desa Kubang Jaya
4	Tiara Ponsel	Desa Kubang Jaya
5	Gading Ponsel	Desa Pandau Jaya
6	Retro Ponsel	Desa Pandau Jaya
7	Jamal Ponsel	Desa Lubuk Siam
8	Omar Ponsel	Desa Lubuk Siam
9	Ikhwal Ponsel	Desa Kepau Jaya
10	Nelly Ponsel	Desa Kepau Jaya
11	Irvan Ponsel	Desa Teratak Buluh
12	Sagena Ponsel	Desa Teratak Buluh
13	Fryma Ponsel	Desa Kubang Jaya
14	Al-Fatih Ponsel	Desa Kubang Jaya
15	Mr. Kubang Jaya Cell	Desa Kubang Jaya
16	Sahabat Ponsel	Desa Kubang Jaya
17	Plus Ponsel	Desa Kubang Jaya
18	88 Ponsel	Desa Kubang Jaya
19	Jago Ponsel	Desa Kubang Jaya
20	Laris Ponsel	Desa Kubang Jaya

Sumber : Kantor Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yaitu :

1. Data primer yaitu data diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan kuesioner yang diisi langsung oleh pemilik dan

karyawan ponsel yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari responden, data tersebut berupa buku-buku catatan untuk mencatat transaksi penerimaan kas pengeluaran kas oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode sebagai berikut :

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan wawancara yang telah disiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipisahkan.
2. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa pengolahan data.

3.7 Teknik Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan baik data primer maupun data sekunder akan dikelompokkan sesuai dengan sub-sub yang akan di bahas, kemudian akan di telaah dan di analisis dalam penganalisisan data. Penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dalam bentuk persenan. Sehingga nantinya dapat diketahui apakah usaha ponsel yang berada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar telah menerapkan akuntansi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Identitas Responden

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengelola usaha ponsel yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar sebagai responden. Gambaran umum mengenai responden akan dijabarkan data yang diperoleh dari penelitian ini.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 20 usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Star Ponsel

Star Ponsel ini beralamat di Desa Teratak Buluh, pemilik usaha bernama Khairunnas. Usaha ponsel ini sudah berdiri selama 3 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 60.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

2. BF Ponsel

Bf Ponsel ini beralamat di Desa Teratak Buluh, Pemilik usaha bernama Firda Syafira. Usaha ponsel ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 25.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

3. Uno Ponsel

Uno Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya, pemilik usaha bernama Novira Melanisa. Usaha ini sudah berdiri selama 3 tahun dengan modal usaha

sebesar Rp 35.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

4. Tiara Ponsel

Tiara Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya, pemilik usaha bernama Agus Ardiansyah. Usaha ini sudah berdiri selama 3 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 30.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

5. Gading Ponsel

Gading Ponsel ini beralamat di Desa Pandau Jaya, pemilik usaha bernama Dina Novriani. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 25.000.000, memiliki 1 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

6. Retro Ponsel

Retro Ponsel ini beralamat di Desa Pandau Jaya, pemilik usaha ini bernama Darma. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 25.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

7. Jamal Ponsel

Jamal Ponsel ini beralamat di Desa Lubuk Siam, pemilik usaha bernama Jamalludin. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 15.000.000. tidak memiliki karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah milik sendiri.

8. Omar Ponsel

Omar Ponsel ini beralamat di Desa Lubuk Siam, pemilik usaha bernama Rivan. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 20.000.000, tidak memiliki karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

9. Ikhwal Ponsel

Ikhwal Ponsel ini beralamat di Desa Kepau Jaya, pemilik usaha bernama Ikhwal. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp. 25.000.000. memiliki 1 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

10. Nelly Ponsel

Nelly Ponsel ini beralamat di Desa Kepau Jaya, pemilik usaha bernama Nelly Putri. Usaha ini sudah berdiri selama 3 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 15.000.000, tidak memiliki karyawan dan status tempat usaha posel ini adalah milik sendiri.

11. Irvan Ponsel

Irvan Ponsel ini beralamat di Desa Teratak Buluh, pemilik usaha bernama Muhammad Irvan. Usaha ini sudah berdiri selama 4 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 20.000.000. memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ini adalah sewa.

12. Sagena Ponsel

Sagena Ponsel ini beralamat di Desa Teratak Buluh pemilik usaha bernama Deri. Usaha ini sudah berdiri selama 4 tahun dengan modal usaha sebesar Rp

30.000.000, tidak memiliki karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

13. Fryma Ponsel

Fryma Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya, pemilik usaha bernama Riko. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 35.000.000, tidak memiliki karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

14. Al-Fatih Ponsel

Al-Fatih Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya, pemilik usaha bernama Roby. Usaha ini sudah berdiri selama 5 tahun dengan modal usaha sebesar Rp. 35.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

15. Mr. Kubang Jaya Cell

Mr. Kubang Jaya ini beralamat di Desa Kepau Jaya, pemilik usaha bernama Muhammad Amin. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 20.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

16. Sahabat Ponsel

Sahabat Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya. Pemilik usaha bernama Maya Meilisa. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp. 25.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

17. Plus Ponsel

Plus Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya, pemilik usaha bernama Gunawan. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 25.000.000, memiliki 1 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

18. 88 Plus

88 plus ini beralamat di desa Kubang Jaya, pemilik usaha bernama Reza Andika. Usaha ini sudah berdiri selama 2 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 40.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

19. Jago Ponsel

Jago Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya, pemilik usaha bernama Sri Wahyuni. Uaha ini sudah berdiri selama 5 tahun dengan modal usaha sebesar Rp 35.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha ponsel ini adalah sewa.

20. Laris Ponsel

Laris Ponsel ini beralamat di Desa Kubang Jaya, pemilik usaha ini bernama Andi Kurniawan. Usaha ini sudah berdiri selama 8 tahun dengan modal usaha sebesar Rp. 40.000.000, memiliki 2 karyawan dan status tempat usaha adalah sewa.

4.1.1 Tingkat Umur Responden

Tingkat umur dari responden pengelola usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Kriteria Responden Menurut Tingkat Umur

NO.	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	21-25	5	25%
2	26-30	14	70%
3	31-35	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.1 yang menunjukkan tingkat umur paling banyak adalah responden yang berumur sekitar 26-30 tahun yaitu sebanyak 14 responden atau sebesar 70%. Kemudian diikuti oleh responden yang berumur sekitar 21-25 tahun yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 25%. Lalu responden yang berumur 31-35 tahun yaitu sebanyak 1 responden atau sebesar 5%. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata umur responden berada 26-30 tahun yang merupakan persentasi paling tinggi dan termasuk dalam usia produktif.

4.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan dari responden pengelola usahaonsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Kriteria Responden Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentasi (%)
1	SMP	-	-
2	SMA	13	65%
3	DIPLOMA	3	15%
4	STRATA 1	4	20%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.2 yang menunjukkan tingkat pendidikan responden, pada umumnya banyak responden yang tamat pendidikannya pada

tingkat SMA yang berjumlah 13 responden atau sebesar 65%. Tamat pendidikan pada tingkat S1 berjumlah 4 responden atau sebesar 20%. Kemudian tamat pendidikan pada tingkat Diploma berjumlah 3 responden atau sebesar 15%.

Hal ini dapat menunjukkan bahwa persentase tertinggi berada pada tingkat pendidikan SMA. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan hal ini dikarenakan responden memiliki jiwa kewirausahaan sehingga mereka mendirikan perusahaan kecil yang akan menciptakan lapangan pekerjaan.

4.1.3 Lama Usaha Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, lama berdirinya usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Kriteria Responden Menurut Lama Berusaha

No.	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-3	15	75%
2	4-6	4	20%
3	7 keatas	1	5%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.3 yang menunjukkan jumlah paling banyak responden dalam menjalankan usahanya yaitu 1-3 tahun sebanyak 15 responden atau sebesar 75%. Sementara usaha yang berjalan selama 4-6 tahun sebanyak 4 responden atau sebesar 20%. Kemudian usaha yang berjalan selama 7 tahun keatas sebanyak 1 responden atau sebesar 5%. Dapat disimpulkan dari hasil tabel diatas responden usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar mengisyaratkan kurangnya konsep kelangsungan usaha.

4.1.4 Modal Awal Usaha Responden

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, pemilik usaha memiliki modal yang berbeda-beda dalam mendirikan usahanya dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Kriteria Responden Menurut Modal Awal Usaha

No.	Modal Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Rp 10.000.000 - Rp 20.000.000	5	25%
2	Rp 21.000.000 - Rp 30.000.000	8	40%
3	Rp 31.000.000 - Rp 40.000.000	4	20%
4	Rp 41.000.000 ke atas	3	15%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.4 sebagian responden dalam menjalankan usahanya menanamkan modal usaha antara Rp 21.000.000 – Rp 30.000.000 berjumlah 8 responden atau sebesar 40%. Modal usaha antara Rp 10.000.000 – Rp 20.000.000 berjumlah 5 responden atau sebesar 20%. Modal usaha antara Rp 31.000.000 – Rp 40.000.000 berjumlah 4 responden atau sebesar 20%. Sedangkan modal usaha Rp 40.000.000 keatas berjumlah 3 Responden atau sebesar 15%.

4.1.5 Jumlah Karyawan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah karyawan yang bekerja pada masing-masing usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar bervariasi, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Kriteria Responden Menurut Jumlah Karyawan

No.	Nama Usaha	Karyawan
1	Star Ponsel	2
2	BF Ponsel	2
3	Uno Ponsel	2
4	Tiara Ponsel	2
5	Gading Ponsel	1

6	Retro Ponsel	2
7	Jamal Ponsel	-
8	Omar Ponsel	-
9	Ikhwal Ponsel	1
10	Nelly Ponsel	-
11	Irvan Ponsel	2
12	Sagena Ponsel	-
13	Fryma Ponsel	-
14	Al-Fatih Ponsel	2
15	Mr. Kubang Jaya Cell	1
16	Sahabat Ponsel	2
17	Plus Ponsel	1
18	88 Ponsel	2
19	Jago Ponsel	2
20	Laris Ponsel	2

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.5 diperoleh data jumlah karyawan pada usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Usaha yang memiliki jumlah karyawan 2 orang sebanyak 11 responden, usaha yang memiliki jumlah karyawan 1 orang sebanyak 4 responden. Kemudian usaha yang tidak memiliki karyawan ada 5 responden.

4.1.6 Status Tempat Usaha

Untuk mengetahui status tempat usaha responden pada usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Kriteria Responden Menurut Status Tempat Usaha

No.	Status Tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	3	15%
2	Sewa	17	85%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.6 diketahui bahwa responden yang membuka usaha ditempat yang disewa sebanyak 17 responden atau sebesar

85%. Sedangkan responden yang membuka usaha ditempat milik sendiri sebanyak 3 responden atau sebesar 15%.

4.1.7 Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Respon responden dalam pemegang keuangan pada usahaonsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Kriteria Responden Menurut Pemegang Keuangan

No.	Pemegang Keuangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pemilik Usaha	20	100%
2	Karyawan	-	-
	Jumlah	20	10%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.7 diketahui bahwa pemegang keuangan dalam menjalankan usaha yang didirikan adalah pemilik usaha sendiri yang berjumlah 20 responden atau sebesar 100%,

4.1.8 Kebutuhan Sistem Pembukuan

Untuk mengetahui respon responden terhadap kebutuhan sistem pembukuan dalam menjalankan usahaonsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Kriteria Responden Menurut Kebutuhan Sistem Pembukuan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Membutuhkan Sistem Pembukuan	20	100%
2	Tidak Membutuhkan Sistem Pembukuan	-	-
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Dari data yang diperoleh dari tabel 4.8 maka dapat disimpulkan bahwa 20 responden atau sebesar 100% responden usahaonsel di kecamatan Siak Hulu

Kabupaten Kampar membutuhkan sistem pembukuan dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara pengelola usaha ponsel mengetahui manfaat dari adanya sistem pembukuan dalam mengelola usaha. Responden tersebut beranggapan bahwa sistem pembukuan tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar saja, akan tetapi sistem pembukuan juga dibutuhkan oleh pengusaha kecil. Dengan adanya sistem pembukuan pemilik usaha ponsel dapat langsung mengetahui informasi keuangan yang lengkap pada usaha tersebut.

4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.2.1 Pencatatan Penerimaan Kas

Adapun responden yang melakukan pencatatan penerimaan kas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Pencatatan Penerimaan Kas

No	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan penerimaan kas	20	100%
2	Tidak melakukan pencatatan penerimaan kas	-	-
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa pemilik usaha ponsel sebanyak 20 responden atau sebesar 100% melakukan pencatatan terhadap penerimaan kas. Responden melakukan pencatatan penerimaan kas yang diperoleh dari adanya transaksi setiap hasil penjualan pada usaha ponsel. Transaksi penerimaan kas merupakan salah satu informasi yang sangat diperlukan karena dapat mengetahui pendapatan yang diterima.

4.2.2 Pencatatan Pengeluaran Kas

Responden yang melakukan pencatatan pengeluaran kas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Pencatatan Peengeluaran Kas

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan pengeluaran kas	20	100%
2	Tidak melakukan pencatatan pengeluaran kas	-	-
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.10 menyimpulkan bahwa terdapat 20 responden atau sebesar 100% pemilik usaha ponsel melakukan pencatatan terhadap pengeluaran kas. Pengeluaran kas yang dicatat seperti : biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya untuk sewa ruko, biaya transportasi, dan ada juga biaya rumah tangga.

4.2.3 Piutang

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha ponsel yang ada di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menjalankan usahanya dapat diketahui bahwa responden tidak melakukan pencatatan terhadap piutang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Pencatatan Piutang

N0.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan piutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan piutang	20%	100%
	Jumlah	20%	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.11 menyimpulkan bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% tidak ada responden yang melakukan pencatatan piutang dikarenakan usaha ponsel tidak melakukan penjualan secara kredit. Pengusaha ponsel tidak melakukan penjualan secara kredit karena pengusaha tersebut tidak ingin menanggung resiko terhadap penagihan hutang yang terlalu banyak yang akhirnya dapat menimbulkan kerugian. Oleh karena itu dalam menjalankan usahanya pengusaha ponsel hanya melakukan penjualan secara tunai.

4.2.4 Hutang

Hutang terjadi salah satunya karena pembelian secara kredit. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menyimpulkan bahwa sebanyak 20 responden yang ada tidak melakukan pencatatan terhadap hutang karena semua transaksi yang dilakukan secara tunai. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Pencatatan Hutang

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan hutang	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan hutang	20	100%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.12 menyimpulkan bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% tidak melakukan pencatatan terhadap hutang karena pemilik usaha ponsel tidak melakukan pembelian secara kredit.

4.2.5 Pencatatan Persediaan

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap persediaan dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Pencatatan Persediaan

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan persediaan	-	-
2	Tidak melakukan pencatatan persediaan	20	100%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.13 dapat dilihat bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% tidak melakukan pencatatan persediaan barang. Dari hasil wawancara yang dilakukan, responden hanya memperhatikan barang yang tersisa atau membelinya saat dibutuhkan sehingga responden menganggap tidak perlu melakukan pencatatan terhadap persediaan.

4.2.6 Pencatatan Aset Tetap

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pencatatan terhadap aset tetap dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Pencatatan Aset Tetap

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan pencatatan aset tetap	0	0
2	Tidak melakukan pencatatan aset tetap	20	100%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.14 diketahui bahwa seluruh responden usahaonsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tidak melakukan pencatatan aset tetap berjumlah 20 responden sebesar 100%. Hal tersebut dikarenakan responden tidak mengerti manfaat dan tujuan melakukan pencatatan aset tetap yang bertujuan untuk menjaga nilai aset, dan melakukan penyusutan atas aset tetap.

4.2.7 Perhitungan Laba Rugi

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa responden yang melakukan perhitungan laba rugi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Perhitungan Laba Rugi

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Melakukan perhitungan laba rugi	20	100%
2	Tidak melakukan perhitungan laba rugi	-	-
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.15 diketahui bahwa sebanyak 20 responden atau sebesar 100% melakukan perhitungan laba rugi dalam menjalankan usahanya, karena dengan melakukan perhitungan laba rugi maka pemilik usaha ponsel dapat mengetahui bagaimana keuntungan dan kerugian dari usaha yang dijalani. Adapun point yang termasuk kedalam perhitungan laba rugi seperti : biaya gaji karyawan, biaya sewa ruko, biaya listrik dan biaya-biaya lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 19 responden yang melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali dan 1 responden yang melakukan perhitungan laba rugi setiap hari.

4.2.8 Biaya-Biaya yang Dilakukan Dalam Perhitungan Laba rugi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa dalam perhitungan laba rugi usaha ponsel yang dijalankan oleh responden terdapat biaya-biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Biaya-Biaya dalam Perhitungan Laba Rugi

No.	Biaya-biaya dalam perhitungan laba rugi	Ya	%	Tidak	%	Jumlah
1	Biaya pembelian barang dagangan	20	100%	0	0%	20
2	Biaya gaji karyawan	20	100%	0	0%	20
3	Biaya listrik	20	100%	0	0%	20
4	Biaya paket internet	18	90%	2	10%	20
5	Biaya sewa ruko	17	85%	3	15%	20
6	Biaya printer bluetooth	5	25%	15	75%	20
7	Biaya alat tulis	5	25%	15	75%	20
8	Biaya keamanan	2	10%	18	90%	20
9	Biaya kebersihan	2	10%	18	90%	20
10	Biaya kredit motor	1	5%	19	95%	20
11	Biaya transportasi	8	40%	12	60%	20
12	Biaya uang makan	1	5%	19	95%	20

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa responden melakukan pencatatan terhadap biaya-biaya yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi seperti biaya pembelian barang dagangan berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap gaji karyawan berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Sedangkan untuk pencatatan terhadap biaya listrik berjumlah 20 responden atau sebesar 100%. Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya paket internet berjumlah 18 responden atau sebesar 90% dan yang tidak melakukan pencatatan biaya paket internet berjumlah 2 responden atau sebesar 10%.

Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya sewa ruko berjumlah 17 responden atau sebesar 85% dan yang tidak melakukan pencatatan biaya sewa ruko berjumlah 3 responden atau sebesar 15%. Untuk pencatatan biaya printer bluetooth berjumlah 5 responden atau sebesar 25% dan

yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya printer bluetooth berjumlah 15 responden atau sebesar 75%. Kemudian responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya alat tulis seperti buku, pena, spidol, dll berjumlah 5 responden atau sebesar 25% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya alat tulis berjumlah 15 responden atau sebesar 75%. Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya keamanan berjumlah 2 responden atau sebesar 10% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya keamanan berjumlah 18 responden atau sebesar 90%.

Untuk pencatatan biaya kebersihan berjumlah 2 responden atau sebesar 10% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya kebersihan berjumlah 18 responden atau sebesar 90%. Kemudian responden yang melakukan pencatatan terhadap biaya kredit motor berjumlah 1 responden atau sebesar 5% dan yang tidak melakukan pencatatan biaya kredit motor berjumlah 19 responden atau sebesar 95%. Selanjutnya responden yang melakukan pencatatan biaya transportasi berjumlah 8 responden atau sebesar 40% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya transportasi berjumlah 12 responden atau sebesar 60%. Terakhir untuk pencatatan biaya uang makan berjumlah 1 responden atau sebesar 5% dan yang tidak melakukan pencatatan terhadap biaya uang makan berjumlah 19 responden atau sebesar 95%.

Dapat disimpulkan bahwa responden usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu kabupaten kampar tidak melakukan pemisahan antara keperluan pribadi dengan keperluan usaha. Biaya-biaya yang tergolong dalam keperluan Usaha contohnya : biaya pembelian barang dagangan, biaya gaji karyawan, biaya listrik, biaya paket

internet, biaya sewa ruko, biaya printer bluetooth, biaya alat tulis. Sedangkan biaya yang termasuk dalam keperluan pribadi contohnya : Biaya Keamanan, biaya kebersihan, biaya kredit motor, biaya transportasi, biaya uang makan.

Seharusnya responden melakukan pemisahan pencatatan antara keperluan usaha dengan keperluan pribadi. Responden yang melakukan pencatatan pemisahan keperluan usaha dengan keperluan pribadi berjumlah 14 responden, sedangkan responden yang menggabungkan pencatatan keperluan usaha dengan keperluan pribadi berjumlah 6 responden.

4.2.9 Periode Perhitungan Laba Rugi

Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa waktu dalam melakukan perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh responden dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.17
Periode Perhitungan Laba Rugi

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1	Setiap hari	1	5%
2	Sekali seminggu	-	-
3	Sekali sebulan	19	95%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Dari Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa sebanyak 19 responden atau sebanyak 95% melakukan perhitungan laba rugi sekali sebulan, sedangkan responden yang melakukan perhitungan laba rugi setiap hari ada 1 responden atau sebesar 5%. Dapat diketahui bahwa responden yang menerapkan konsep periode waktu berjumlah 19 responden sedangkan responden yang tidak sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 1 responden.

4.3 Analisis Konsep-Konsep Dasar Akuntansi

4.3.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan akuntansi terdapat 2 macam yaitu dasar kas dan dasar akrual. Dasar kas adalah penerimaan kas dan pengeluaran kas diakui ketika kas sudah diterima atau dikeluarkan, sedangkan dasar akrual adalah penerimaan kas dan pengeluaran kas dicatat dan diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa melihat apakah kas sudah diterima atau dikeluarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dasar pencatatan yang digunakan oleh usaha ponsel adalah dasar kas karena usaha ponsel melakukan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada saat terjadinya transaksi. Dapat dilihat dari tabel 4.9 dan tabel 4.10 mengenai respon responden terhadap pencatatan penerimaan kas dan pencatatan pengeluaran kas.

4.3.2 Konsep Kesatuan Usaha

Konsep kesatuan usaha adalah pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa beberapa responden usaha ponsel tidak melakukan pemisahan pengeluaran antara keuangan usaha dengan pengeluaran pribadi. Dari tabel 4.16 diketahui bahwa sebanyak 6 responden atau sebesar 30% yang melakukan perhitungan laba rugi dengan memasukkan keperluan pribadi. Hal tersebut mengakibatkan perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh usaha ponsel menjadi semakin besar untuk biaya pengeluarannya. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi yaitu konsep kesatuan usaha.

4.3.3 Konsep Periode Waktu

Periode waktu adalah posisi keuangan atau hasil usaha dan perubahannya harus dilaporkan secara berkala. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai periode perhitungan laba rugi terdapat 20 responden atau sebesar 100% melakukan perhitungan laba rugi dapat dilihat dari tabel 4.17 sebagian besar usaha ponsel melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali berjumlah 19 responden atau sebesar 95%, dan usaha ponsel yang melakukan perhitungan laba rugi perhari sebanyak 1 responden atau sebesar 5%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden usaha ponsel yang sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 19 responden sedangkan yang tidak sesuai dengan konsep periode waktu berjumlah 1 responden.

4.3.4 Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep kelangsungan usaha adalah konsep yang menganggap bahwa kesatuan usaha yang dijalankan akan terus beroperasi dalam jangka yang lama. Berdasarkan karakteristik responden menurut lama usaha pada tabel 4.3 diketahui bahwa sebanyak 15 responden atau sebesar 75% usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang menjalankan usahanya 1-3 tahun, sebanyak 4 responden atau sebesar 20% menjalankan usahanya 4-6 tahun sedangkan responden yang menjalankan usahanya 7 tahun keatas sebanyak 1 responden atau sebesar 5%. Hasil ini mengisyaratkan bahwa kurangnya konsep kelangsungan usaha.

4.3.5 Konsep Penandingan

Konsep penandingan yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh harus dibandingkan dengan beban-beban yang dikeluarkan. Pada konsep penandingan ini membandingkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi pada periode

yang sama, terdapat beberapa usaha ponsel yang melakukan perhitungan laba rugi perhari dapat dilihat dari tabel 4.17. konsep penandingan ini mengasumsikan bahwa perhitungan laba rugi yang benar dilakukan selama sebulan seperti melakukan perhitungan biaya gaji karyawan, biaya sewa ruko, biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya-biaya lainnya yang dibayar bulanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali sebanyak 19 responden atau sebesar 95% sedangkan responden usaha ponsel yang melakukan perhitungan laba rugi setiap hari sebanyak 1 responden atau sebesar 5%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya mengenai penerapan akuntansi, maka dapat ditarik kesimpulan dan menemukan beberapa saran yang dapat memberikan masukan atau perkembangan usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

5.1 Simpulan

1. Dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan transaksi yang dilakukan oleh usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menggunakan dasar kas sebagai pencatatannya, yakni mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dikeluarkan
2. Konsep dasar akuntansi yang diterapkan tidak sesuai dengan konsep kesatuan usaha dikarenakan sebagian dari usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar tidak melakukan pemisahan pencatatan keuangan usahanya dengan keuangan pribadi.
3. Konsep dasar akuntansi yang digunakan oleh usaha ponsel yang sesuai dengan konsep periode waktu sebanyak 19 responden yang melakukan perhitungan laba rugi sebulan sekali. Sedangkan yang tidak sesuai dengan konsep periode waktu sebanyak 1 responden yang melakukan perhitungan laba rugi setiap hari.
4. Konsep dasar akuntansi yang diterapkan tidak sesuai dengan konsep kelangsungan usaha dikarenakan sebanyak 15 responden usaha ponsel

menjalankan usahanya 1-3 tahun, responden yang menjalankan usahanya 4-6 tahun sebanyak 4 responden dan yang menjalankan usahanya 7 tahun keatas sebanyak 1 responden.

5. Konsep dasar akuntansi yang digunakan belum memenuhi konsep penandingan dikarenakan belum semua diperhitungkan dalam laba rugi.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan akuntansi pada usaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar belum sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi.

5.2 Saran

1. Seharusnya pengusaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar melakukan pemisahan terhadap keuangan usaha dengan keuangan pribadi karena dengan melakukan pemisahan tersebut pengusaha bisa lebih jelas melihat penghasilan yang didapat.
2. Seharusnya pengusaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar melakukan perhitungan laba rugi secara perbulan atau pertahun agar dapat diketahui laba yang sebenarnya dalam periode tertentu dan sesuai dengan konsep dasar akuntansi.
3. Seharusnya pengusaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menerapkan konsep penandingan karena dengan menerapkan konsep ini pengusaha ponsel dapat menandingkan antara seluruh pendapatan yang diterima dengan seluruh beban-beban yang dikeluarkan.

4. Sebaiknya pengusaha ponsel di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar menerapkan konsep-konsep akuntansi yang berlaku agar dapat mempermudah proses pencatatan dan mengukur kemajuan usaha sehingga dapat mengambil keputusan dengan baik, benar dan tepat.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Aufar, A. 2014. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung)*. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1.
- Bastian, Indra. 2012. *Akuntansi Perpajakan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianto, Iyoyo. 2014. *Pengantar Akuntansi I*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Effendi, Rizal. 2015. *Accounting Principles*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Firmansyah, Herlan. dan Nurdiansyah, Dona. 2016. *Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung: Grafindo.
- Halim, Abdul. dan Muhammad Syam Kusufi. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrison, Walter T, Charles, T. Horngren, C. William Tomas, dan Themis Suwardy. 2012. *Akuntansi Keuangan IFRS*. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2014. *Akuntansi dasar I dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Jusuf, Al Haryono. 2012. *Dasar-dasar Akuntansi, Edisi Revisi*. Yogyakarta :STIE YKPN.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartikahadi, Hans. Dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muawanah, Umi. 2018. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pulungan, Andrey H, Ahmad B,H. Luciana H. 2013. *Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Putra, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi I Pendekatan Siklus Akuntansi*. Makasar: Erlangga.
- Prabawati, Benedicta Eviena. Sanie, Susie Yunia. 2021. *Peran Pengusaha Perempuan UMKM dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga pada Situasi Covid-19*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, 8 (1) : 121-131.

- Reeve, James M, Carl S. Warren dan Jonathan E. Duchac. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemarso, S.R. 2014. *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sodikin, dan Riyono. 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Syamryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi. Buku 2 Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan. Cetakan pertama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tambunan, 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-isu penting*. Jakarta: LP3ES.
- Warren, Carl S, James M. Reeve, dan Jonathan E. Duchac. 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25*. Jakarta : Salemba Empat.
- Warren, Carl S. James M. Jonathan R. Duchac E. Ersa T, W., Amir A.J. 2017. *Pengantar Akuntansi I Adaptasi Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wasono, Sony. 2013. *Akuntansi Biaya Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta.